

 <p><b>Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso</b></p>	<b>Buku Register Spesimen</b>		
<p><b>Standar Prosedur Operasional (SPO)</b></p>	<p><b>No. Dokumen</b> 065/202/RSUDS/LAB/2018</p> <p><b>Tanggal Terbit</b> 01 Agustus 2018</p>	<p><b>No. Revisi</b> 05</p>	<p><b>Halaman</b> 1 / 1</p>
<p><b>Pengertian</b></p>	<p>Identitas pasien meliputi nama pasien, tanggal lahir/umur, jenis kelamin, MR dan jenis poliklinik</p>		
<p><b>Tujuan</b></p>	<p>Untuk menghindari kesalahan spesimen satu dengan yang lain (tertukar).</p>		
<p><b>Kebijakan</b></p>	<p>I. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso, Nomor : Tahun 2018, Tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium pada RSUD Dr. Soedarso.</p> <p>II. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso, Nomor : Tahun 2018, Tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Laboratorium pada RSUD Dr. Soedarso.</p>		
<p><b>Prosedur</b></p>	<p>1. Semua spesimen yang diterima oleh petugas laboratorium harus dimasukkan ke dalam buku register spesimen baik buku register rawat inap, buku register rawat jalan, serta buku register check-up</p> <p>2. Daftar item yang terdapat pada buku register yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nomor urut laboratorium, nomor RM.</li> <li>b. Nama, tgl lahir, jenis kelamin dan alamat pasien</li> <li>c. Nama dokter</li> <li>d. Tanggal dan jam spesimen diambil</li> <li>e. Tanggal dan jam spesimen diterima</li> <li>f. Tanggal dan jam spesimen diperiksa dan nama pemeriksa</li> <li>g. Keadaan spesimen (beku, kurang, lisis dan sebagainya)</li> <li>h. Jenis pemeriksaan</li> <li>i. Jenis spesimen</li> </ol>		
<p><b>Unit terkait</b></p>	<p>Petugas Laboratorium</p>		

